

APLIKASI PENILAIAN UNIT KERJA DENGAN METODE KPI PADA SEKOLAH PEMIMPIN MA HIDAYATULLAH DEPOK

M. Arief Sutisna¹, Bambang Subanaa², Raka Hikmah Ramadhan³, Reza Putra Pradana⁴

^{1,2}Universitas Saintek Muhammadiyah, Jakarta Timur

^{3,4}Universitas Mitra Bangsa, Jakarta Selatan

*email Korespondensi: mariefsutisna@gmail.com

Abstract: *A company's or institution's human resources have a major role in determining its success. Thus, keeping an eye on how activities are being carried out is crucial to ensuring that all human resource components operate as as effectively as possible while adhering to the business's job instructions. The MA Hidayatullah Depok Leadership School now uses the KPI system for performance evaluation, but each unit's evaluation is still completed manually, making it impossible for the school principal to monitor the work program's implementation in real time. Quantitative research methodology is employed. The Waterfall approach, which consists of phases for analysis, design, and maintenance, is also used in this study. Use the all-pair testing approach, sometimes referred to as paired testing, in conjunction with the Black Box Testing method for functional testing. The study's conclusions can be used as a basis for empowering human resources as well as a tracking and assessment tool for every work unit. Additionally, it serves as the foundation for formulating rules and choosing future work plans*

Keywords: *Applications, Websites, CodeIgniter*

Abstrak: Sumber daya manusia suatu perusahaan atau lembaga sangat penting untuk keberhasilannya. Oleh karena itu, monitoring pelaksanaan kegiatan sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh bagian sumber daya manusia yang dimiliki bekerja dengan penuh semangat dan sesuai dengan tugas yang ditetapkan oleh perusahaan. Sekolah Pemimpin MA Hidayatullah Depok saat ini menggunakan sistem KPI untuk penilaian kinerja. Namun, penilaian ini masih dilakukan secara manual dan terpisah dari masing-masing unit, sehingga kepala sekolah tidak dapat melacak pelaksanaan program kerja secara real time. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Selain itu, Dalam pengembangan sistemnya, penelitian ini menggunakan metode Waterfall, yang mencakup tahapan analisis, desain, dan perawatan. Untuk pengujian fungsional, gunakan metode Black Box Testing dengan teknik pengujian semua pasangan, juga dikenal sebagai pengujian pasangan. Penelitian ini dapat digunakan untuk memantau dan menilai setiap unit kerja serta untuk mendorong pemberdayaan sumber daya manusia. Mereka juga dapat digunakan sebagai landasan untuk pengambilan kebijakan dan penetapan program kerja yang lebih lanjut.

Kata kunci: Aplikasi, Website, CodeIgniter

PENDAHULUAN

Untuk menilai seberapa efektif dan efisien seorang karyawan melakukan tugas dan tanggung jawab mereka di tempat kerja, atasan biasanya memulai penilaian kinerja, yang dapat mencakup berbagai aspek [1][2].

Sekolah swasta Sekolah Pemimpin Situs MA Hidayatullah Depok berada di Jl. Raya Kalimulya, RT 01/05, Kelurahan Cilodong, Kelurahan Kalimulya, Kota Depok., Jawa Barat. Sekolah Pemimpin MA Hidayatullah Depok menawarkan pendidikan tingkat SMA/SMK/MA sederajat dengan fokus pada jurusan MIPA. Dengan Sekolah Pemimpin MA Hidayatullah Depok telah diakreditasi dengan peredikat A (Unggul) berdasarkan surat keputusan nomor 02.00/203/SK/BAN-SM/XII/2018. Sekolah Pemimpin MA Hidayatullah Depok memiliki 235 siswa dan memiliki 9 kelas. 19 karyawan, termasuk 18 guru dan 1 pendidik.

Key Performance Indicators (KPI) sekolah berasal dari rencana strategis Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah. Kepala Sekolah MA Hidayatullah Depok menggunakan pencapaian KPI untuk memonitor kinerja dan mencapai target program. Untuk melihat pencapaian kinerja unit di Sekolah Pemimpin MA Hidayatullah Depok, masing-masing unit melaporkan kinerja program mereka setiap bulan kepada Kepala Sekolah MA Hidayatullah Depok. Laporan ini saat ini disusun secara manual, sehingga kepala sekolah tidak dapat melihat kinerja program dari masing-masing unit secara real time. Ini berdampak besar pada pengawasan yang dilakukan kepala sekolah terhadap unit yang ada.

LANDASAN TEORI

Aplikasi

software yang dibuat oleh suatu Perusahaan atau perorangan untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu sehingga membantu tugas-tugasnya dengan cepat dan efisien [3].

Websites

salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung ke internet atau kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink) [4].

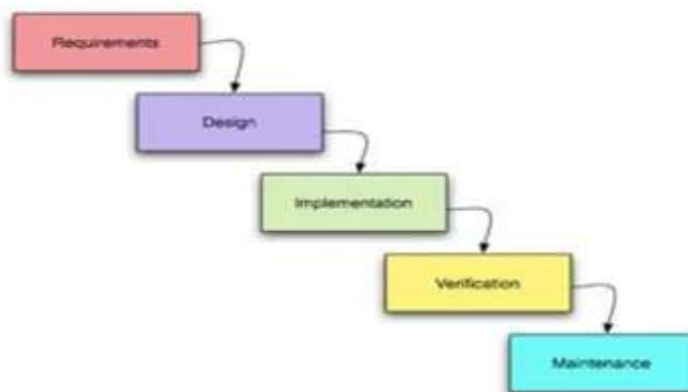
CodeIgniter

framework yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP yang bertujuan untuk memudahkan para programmer web untuk membuat atau mengembangkan aplikasi berbasis web dan pengembangan program tidak perlu membuat kode dari awal sehingga dalam proses kerjanya pun terasa lebih cepat [5].

METODE

Tim pengembang menggunakan metodologi pengembangan sistem untuk menggabungkan semua proses yang diperlukan untuk analisis, desain, pengembangan, dan pemeliharaan sistem. Untuk mencapai tujuan ini, metode waterfall, yang merupakan salah satu metode dalam SDLC (System Development Life Cycle), memiliki ciri

pengerjaan bahwa setiap fase harus diselesaikan sebelum dilanjutkan ke fase berikutnya. Ini memungkinkan untuk memaksimalkan fokus pada setiap fase karena jarang ada pekerjaan yang paralel (meskipun terkadang terjadi pararealisme) [6].



Gambar 1 Metode Waterfall

Proses Berikut ini adalah metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini.:

Persyaratan: Diskusi, observasi, survei, wawancara, dan metode lainnya dapat mengumpulkan informasi ini. Setelah itu, data diproses dan dianalisis untuk mendapatkan informasi atau data lengkap tentang spesifikasi pengguna yang diperlukan untuk perangkat lunak yang akan dikembangkan. Pada saat ini, tindakan berikut dilakukan:

1. Analisa kebutuhan sistem
2. Analisa kebutuhan data
3. Melakukan analisis tentang kebutuhan fungsional
4. Analisa persyaratan software dan hardware
5. Analisa saat ini dan potensial

Desain: Untuk membantu memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang harus dilakukan, desain dibuat. Selama proses pembuatan arsitektur sistem perangkat lunak yang akan dibuat secara keseluruhan, langkah ini juga akan membantu pengembang menyiapkan kebutuhan hardware Pemasangan Implementasi: Tahap implementasi pemrograman terdiri dari pembagian perangkat lunak menjadi modul yang lebih kecil yang kemudian akan digabungkan. Saat ini, alat-alat berikut digunakan:

1. Xampp 8.0
2. Framework CodeIgniter 4.5
3. Adobe Photoshop
4. Visual Studio Code.

Verifikasi: Seluruh unit atau modul diintegrasikan ke dalam sistem secara keseluruhan setelah mereka dibuat dan diuji di tahap implementasi. Setelah proses integrasi selesai, sistem secara keseluruhan diperiksa dan diuji untuk mengidentifikasi kesalahan atau kegagalan. Pada tahap ini, pengujian dilakukan menggunakan metode Black Box Testing dengan metode pengujian semua pasangan.

Perbaikan: Software siap pakai dijalankan dan dipelihara di sini, yang merupakan langkah terakhir dalam model Waterfall. Pemeliharaan mencakup memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada tahap sebelumnya. Beberapa perawatan tambahan juga dilakukan, seperti

1. Perbaikan kesalahan
2. Perbaikan implementasi unit *System*
3. Peningkatan *System* sesuai kebutuhan baru
4. *Backup* data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis membagi tampilan menjadi tiga kategori berdasarkan hak akses masing-masing pengguna pada tahap penerapan sistem penilaian kinerja unit.

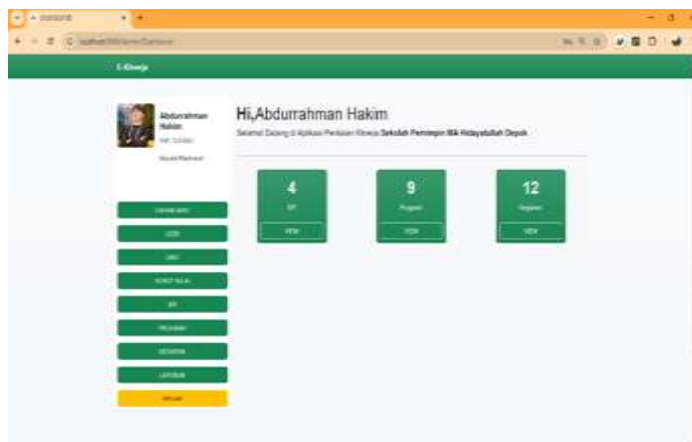
Halaman login/verifikasi.



Gambar 1 Halaman Login

Melihat halaman login Gambar 1 menunjukkan tampilan halaman login, yang memungkinkan setiap level untuk mengakses aplikasi setelah memverifikasi identitas pengguna.

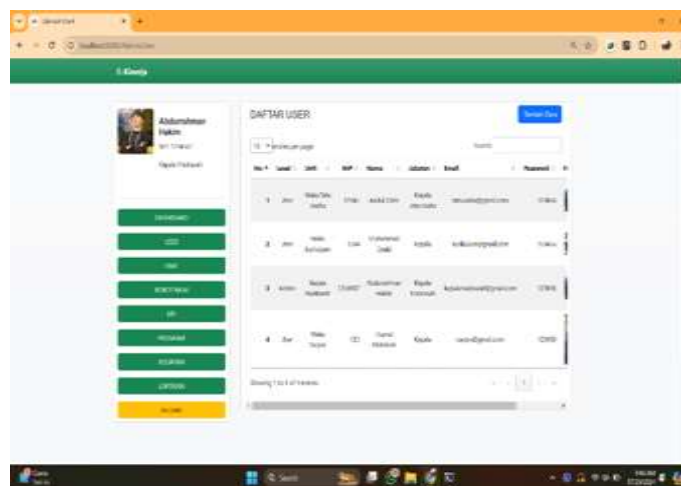
Halaman Administrator:



Gambar 2 halaman dashboard

Gambar 2 Hanya pengguna yang memiliki akses administrator yang dapat mengakses bagian ini. Ini termasuk tampilan halaman dashboard, seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 2. Rencana tampilan halaman dashboard menunjukkan jumlah KPI, Program, dan Kegiatan yang dimiliki masing-masing unit.

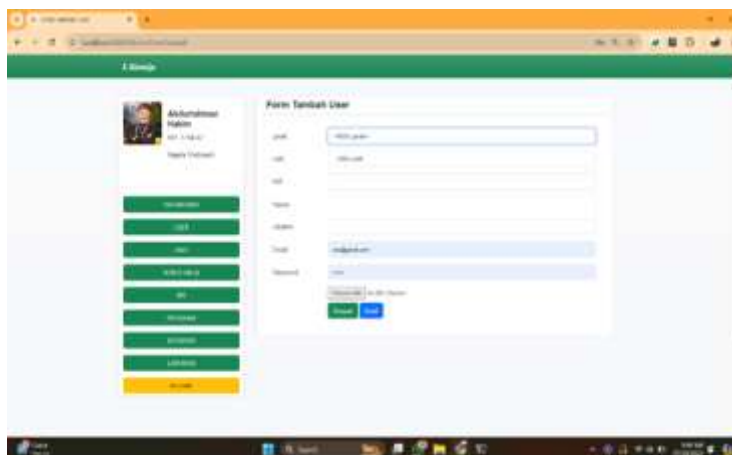
Tampilan halaman daftar user:



Gambar 3 halaman daftar user

Gambar 3 menunjukkan tampilan halaman daftar user. Semua user yang dapat mengakses aplikasi penilaian kinerja unit Sekolah Pemimpin MA Hidayatullah dapat melihatnya di sana.

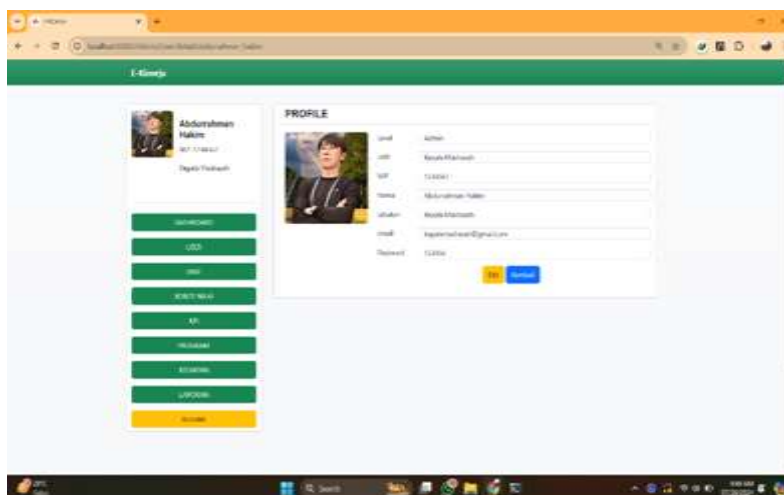
Tampilan halaman tambah user:



Gambar 4 halaman tambah user

Gambar 4 menunjukkan tampilan halaman tambah user. Ini memungkinkan menambahkan user ke aplikasi penilaian kinerja unit Sekolah Pimpinan MA Hidayatullah.

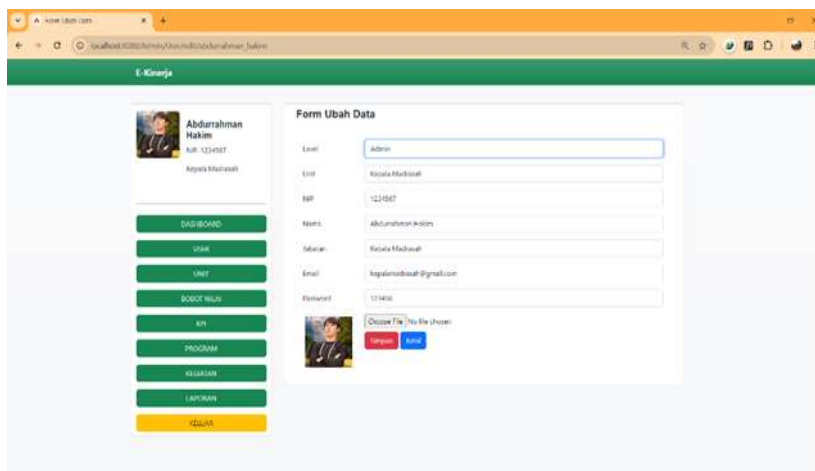
Tampilan halaman profil user:



Gambar 5 halaman profil user

Gambar 5 menunjukkan bagaimana halaman profil user menampilkan informasi sesuai dengan user yang dipilih.

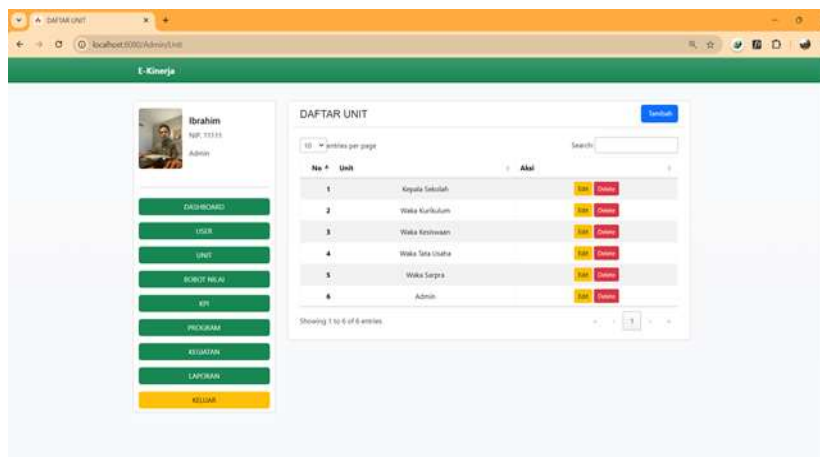
Tampilan halaman edit user:



Gambar 6 halaman edit user

Gambar 6 menunjukkan bagaimana halaman edit user dapat digunakan untuk mengubah data user.

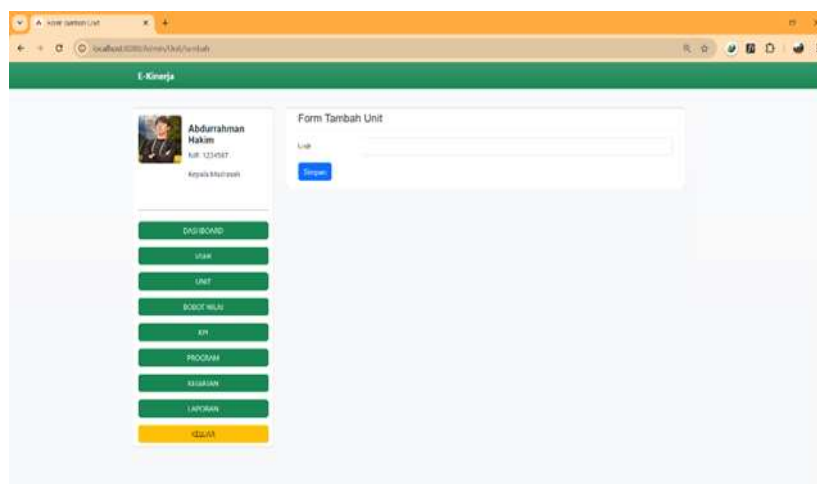
Tampilan halaman daftar unit:



Gambar 7 halaman daftar unit

Gambar 7 menunjukkan tampilan halaman daftar unit yang menampilkan semua unit yang ada di Sekolah Pemimpin MA Hidayatullah.

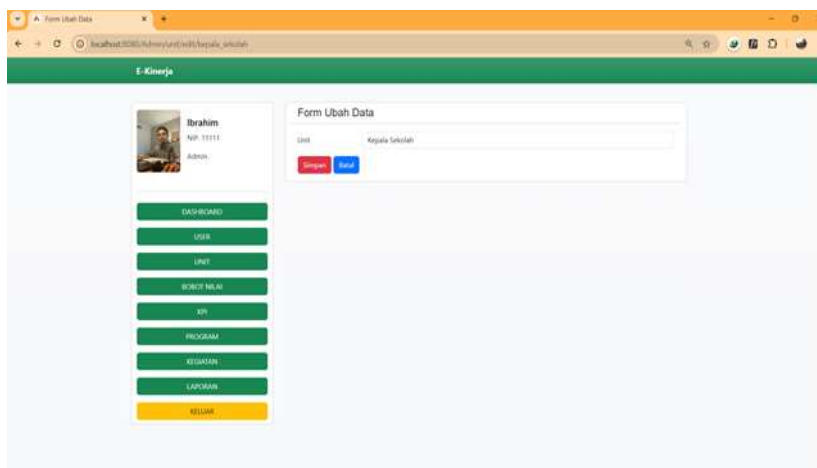
Tampilan halaman tambah unit:



Gambar 8 halaman tambah unit

Gambar 8 menunjukkan bagaimana halaman tambah unit dapat digunakan untuk menambahkan unit kerja.

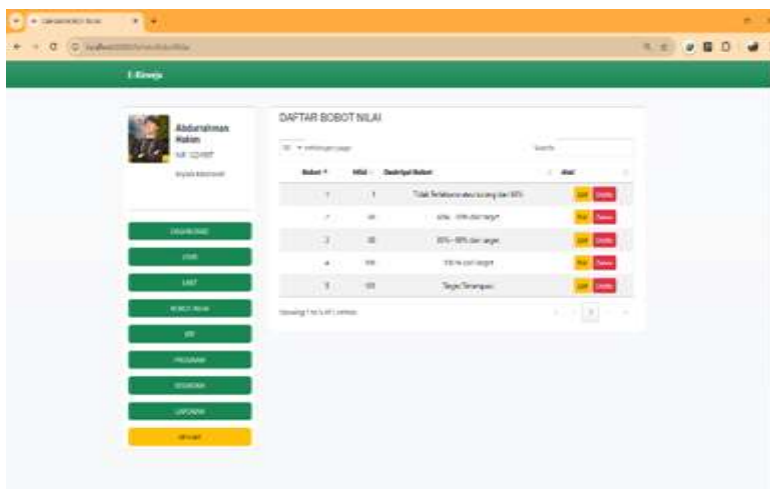
Tampilan halaman edit unit:



Gambar 9 halaman edit unit

Gambar 9 menunjukkan bagaimana halaman edit unit dapat digunakan untuk mengubah nama unit yang telah ditambahkan.

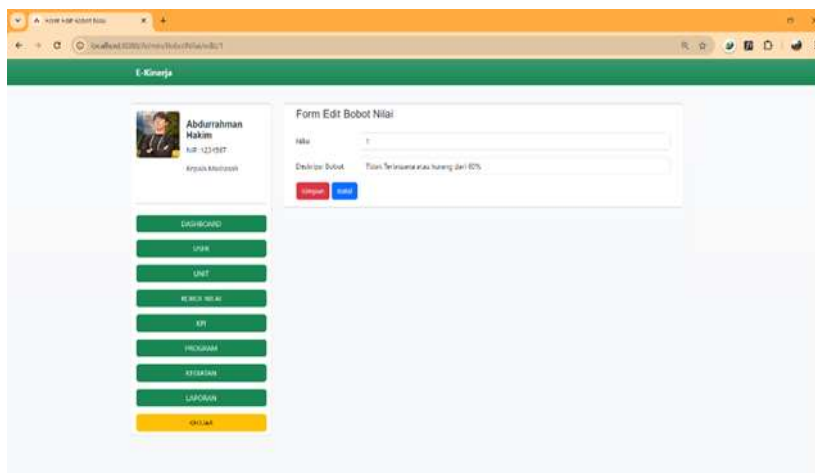
Tampilan halaman bobot nilai:



Gambar 10 halaman bobot nilai

Gambar 12 menunjukkan tampilan halaman bobot nilai. Aturan bobot nilai digunakan untuk menilai kinerja unit.

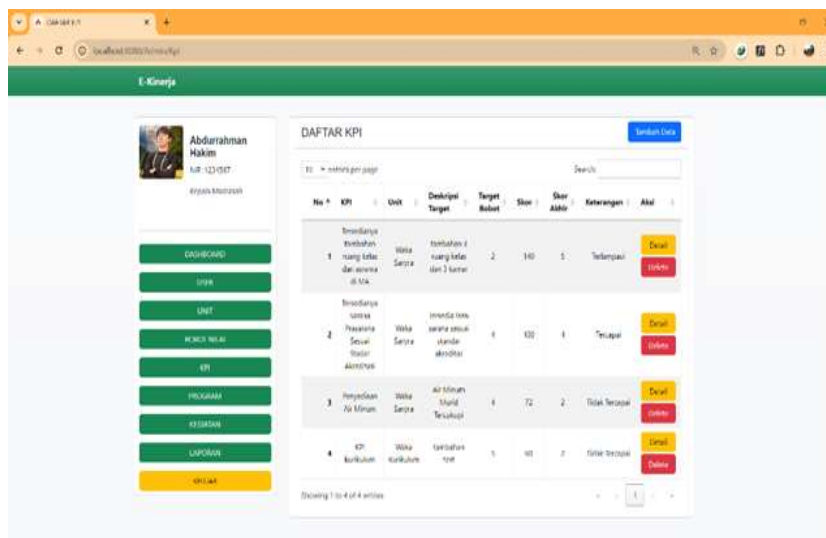
Tampilan halaman edit bobot nilai:



Gambar 11 halaman edit bobot nilai

Gambar 11 menunjukkan rencana tampilan halaman edit bobot nilai. Halaman edit bobot nilai digunakan untuk mengatur bobot nilai penilaian kinerja unit.

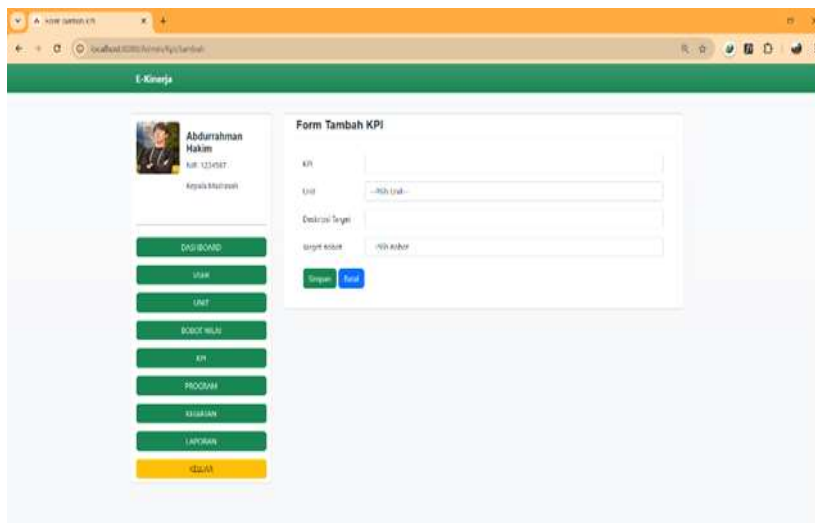
Tampilan halaman daftar kpi:



Gambar 12 halaman daftar kpi

Gambar 12 menunjukkan rencana untuk menampilkan halaman daftar kpi. Halaman ini menampilkan semua kpi yang ada serta skor dari penilaian kinerja unit Sekolah Pemimpin MA Hidayatullah.

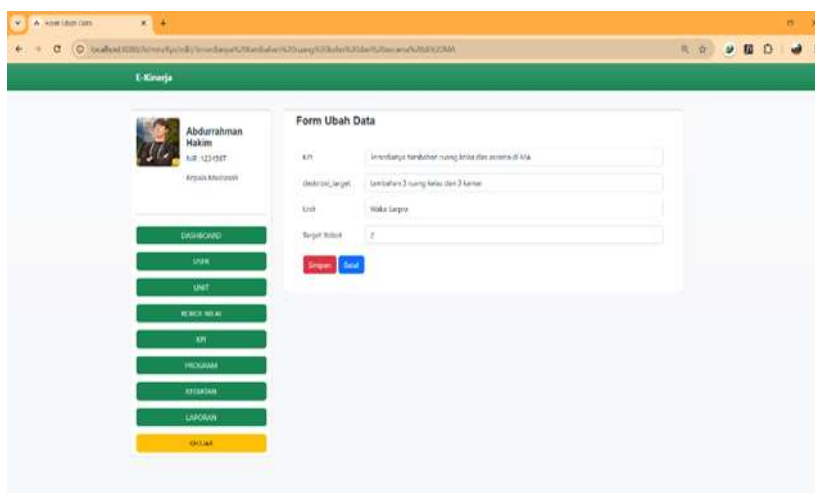
Tampilan halaman tambah KPI:



Gambar 13 halaman tambah KPI

Gambar 15 menunjukkan tampilan halaman tambah KPI, yang dapat digunakan untuk menambahkan dan menyebarkan KPI ke masing-masing unit kerja.

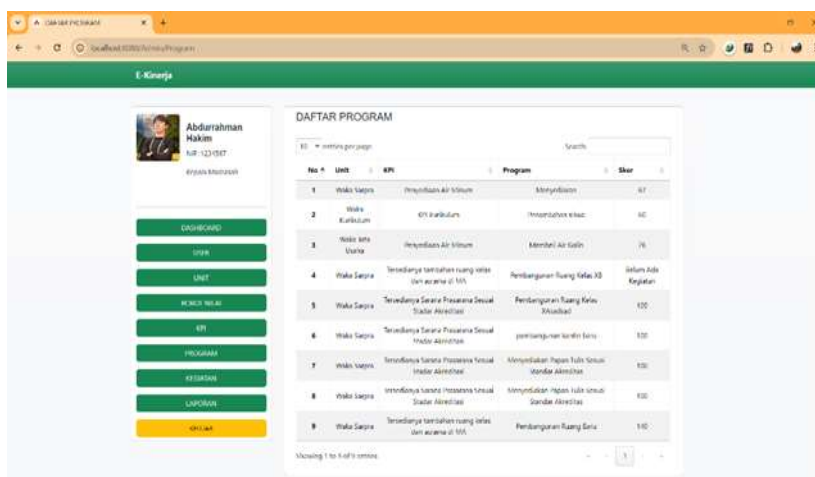
Tampilan halaman edit KPI:



Gambar 14 halaman edit KPI

Gambar 14 menunjukkan bagaimana halaman edit KPI dapat digunakan untuk mengubah distribusi KPI atau instrumen KPI.

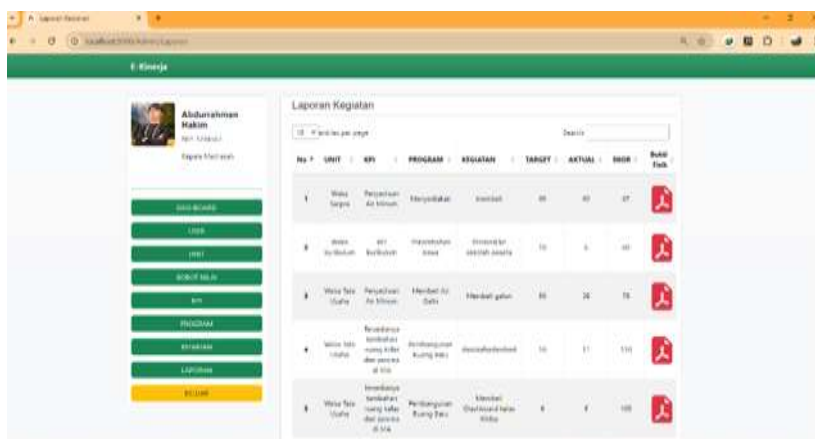
Tampilan halaman daftar program:



Gambar 15 halaman daftar program

Gambar 15 menunjukkan rencana untuk menampilkan halaman daftar program. Halaman ini menampilkan semua program dari semua unit kerja serta skor realisasi program.

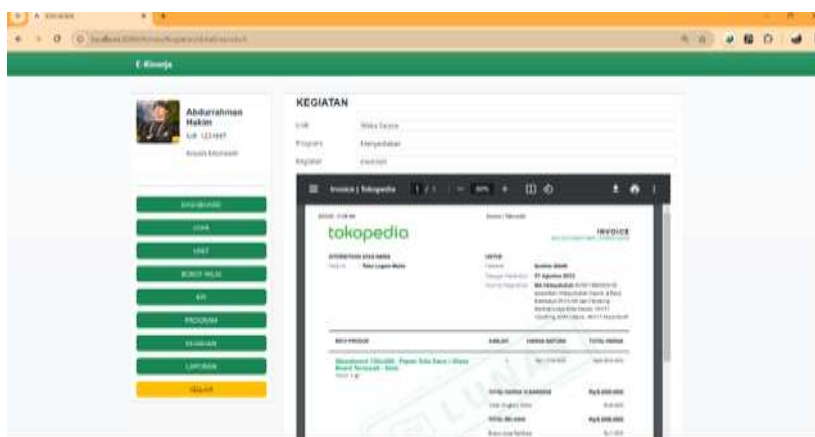
Tampilan daftar kegiatan:



Gambar 16 halaman daftar kegiatan

Tampilan halaman daftar kegiatan digambarkan pada gambar 16. halaman daftar kegiatan menampilkan semua kegiatan, target kegiatan, aktualisasi kegiatan, dan skor kegiatan dari semua unit

Tampilan halaman lihat kegiatan:



Gambar 17 halaman lihat kegiatan

Gambar 17 menunjukkan tampilan halaman lihat kegiatan. Halaman ini menampilkan detail kegiatan dan bukti fisik dari kegiatan tersebut.

SIMPULAN

Adanya sistem ini memudahkan kepala sekolah untuk melacak kinerja semua unit kerja. Dengan sistem, unit kerja lebih mudah menyusun program kerja yang sesuai dengan KPI yang telah ditetapkan untuk unitnya. Hak akses sistem ditentukan berdasarkan tingkat akses user, sehingga user hanya dapat mengakses sistem sesuai dengan tingkat akses mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. Astari, “Rancangan Penilaian Kinerja Karyawan dengan Metode Behaviorally Anchor Rating Scale (BARS),” vol. 5, no. 1, pp. 21–34, 2023.
- [2] Y. Tafonao, “HUBUNGAN PENILAIAN KINERJA TERHADAP MOTIVASI KERJA PEGAWAI DI KANTOR CAMAT GOMO KABUPATEN NIAS SELATAN,” vol. 6, no. 2, pp. 118–129, 2023.
- [3] E. Maiyana, “PEMANFAATAN ANDROID DALAM PERANCANGAN APLIKASI KUMPULAN DOA,” vol. 1, pp. 54–67, 2018.
- [4] D. S. G. Guring, A. S. Novian, and M. Wahabi, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DATA PELANGGAN BERBASIS WEB PADA INDOGROSIR KARAWANG,” vol. 3, no. 2, pp. 43–48, 2024.
- [5] M. Ridwan, T. H. Sinaga, and M. Elsera, “PENERAPAN FRAMEWORK CODEIGNITER DALAM PERANCANGAN,” vol. 3, no. 1, 2022.
- [6] J. M. Sipayung, H. Abu, B. Sidik, and O. Kurnia, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN BERBASIS APLIKASI PADA BEBEBEGROW MONTESSORI KARAWANG,” *jukomtek*, vol. 04, no. 01, pp. 7–12, 2025, doi: <https://doi.org/10.58290/jukomtek.v4i1.325>.